

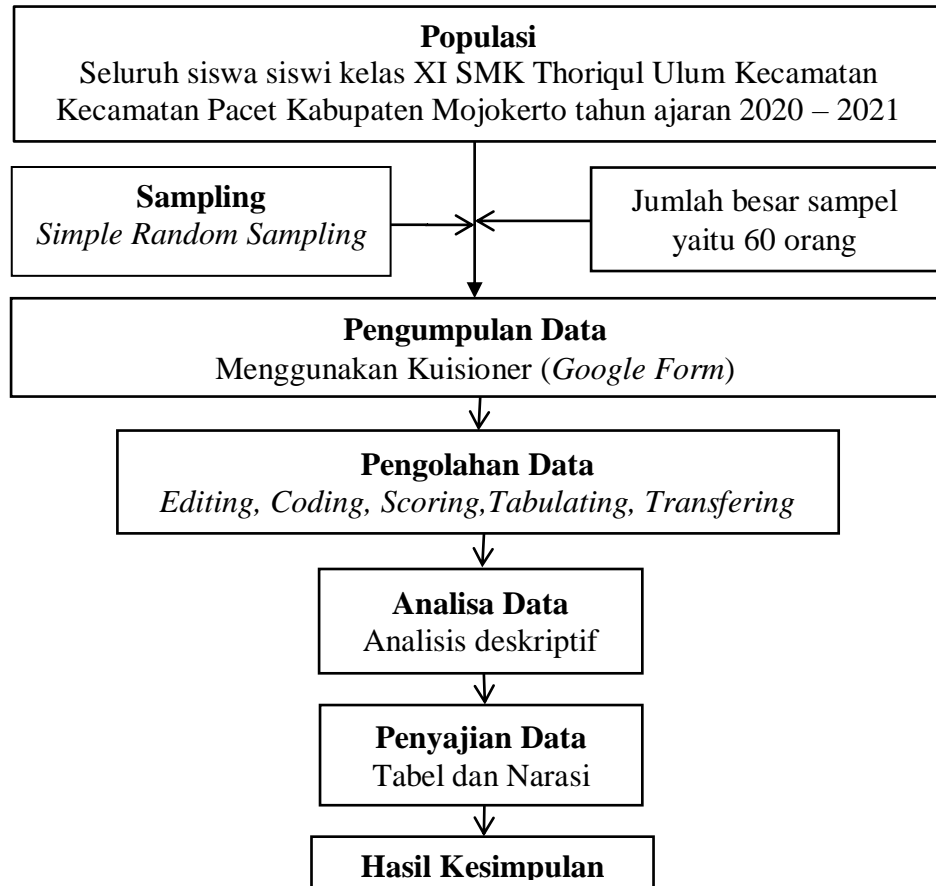
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan data dan menekankan keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti atau menggali fenomena yang ada. Peneliti ingin memaparkan kesadaran siswa mengenai perilaku yang berisiko remaja di SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu mengukur kesadaran dalam waktu tertentu dan tidak dilakukan pengukuran di waktu berbeda.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Gambaran Kesadaran Siswa Tentang Perilaku Remaja Yang Berisiko di SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2020 – 2021 sejumlah 71 orang.

3.3.2 Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* (5%)

$$n = \frac{71}{1 + (71 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{71}{1,1775}$$

$$n = 60,29$$

dari perhitungan rumus diatas didapatkan perhitungan akhir 60,29 dan dibulatkan menjadi 60 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada sebuah populasi dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam penelitian. Pengambilan sampel menggunakan aplikasi SPSS 25.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi :

- a. Siswa aktif berusia 16 – 17 tahun kelas XI SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2020 – 2021

- b. Bersedia menjadi responden
- c. Memiliki handphone android

Kriteria Eksklusi :

- a) Mengisi google form lebih dari 7 hari setelah dibagikan link

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kesadaran siswa tentang perilaku remaja yang berisiko.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Kesadaran Siswa Tentang Perilaku Remaja Yang Berisiko di SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Skor
Kesadaran tentang perilaku remaja yang berisiko	Kesadaran Remaja Tentang Perilaku Merokok	Gambaran kemampuan remaja dalam menyadari pentingnya kesehatan, manfaat keterlibatannya dalam perilaku, mencari informasi, perasaan yang muncul, dorongan atau motivasi yang timbul dan tanggung jawab dirinya dalam perilaku merokok	Kuesioner dengan menggunakan skala likert	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran sangat rendah $X \leq 54$ 2. Kesadaran rendah $54 < X \leq 72$ 3. Kesadaran cukup $72 < X \leq 90$ 4. Kesadaran tinggi $90 < X \leq 108$ 5. Kesadaran sangat tinggi $108 < X$
	Kesadaran Remaja tentang Perilaku mengkonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang	Gambaran kemampuan remaja dalam menyadari pentingnya kesehatan, manfaat keterlibatannya dalam perilaku, mencari informasi, perasaan yang muncul,	Kuesioner dengan menggunakan skala likert	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran sangat rendah $X \leq 52$ 2. Kesadaran rendah $52 < X \leq 69$ 3. Kesadaran cukup $69 < X \leq 87$ 4. Kesadaran tinggi $87 < X \leq 104$ 5. Kesadaran sangat tinggi $104 < X$

	dorongan atau motivasi yang timbul dan tanggung jawab dirinya dalam perilaku mengkonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang		
Kesadaran Remaja tentang perilaku seksual	Gambaran kemampuan remaja dalam menyadari pentingnya kesehatan, manfaat keterlibatannya dalam perilaku, mencari informasi, perasaan yang muncul, dorongan atau motivasi yang timbul dan tanggung jawab dirinya dalam perilaku berpacaran dan perilaku seksual	Kuesioner dengan menggunakan skala likert	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran sangat rendah $X \leq 42$ 2. Kesadaran rendah $42 < X \leq 56$ 3. Kesadaran cukup $56 < X \leq 70$ 4. Kesadaran tinggi $70 < X \leq 84$ 5. Kesadaran sangat tinggi $84 < X$
Orientasi Kesehatan Fisik	Gambaran kemampuan remaja untuk mendapatkan kesehatan fisik melalui aktivitas fisik, nutrisi, istirahat dan menghindari napza	Kuesioner dengan menggunakan skala likert	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi kesehatan fisik sangat rendah $X \leq 22$ 2. Orientasi kesehatan fisik rendah $22 < X \leq 29$ 3. Orientasi kesehatan fisik cukup $29 < X \leq 37$ 4. Orientasi kesehatan fisik tinggi $37 < X \leq 44$ 5. Orientasi kesehatan fisik sangat tinggi $44 < X$
Pengetahuan tentang perilaku merokok, mengkonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang,	Gambaran informasi tepat yang disimpan remaja	Kuesioner menggunakan skala gutmann	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan kurang : $< 56\%$ 2. Pengetahuan cukup : $56\% - 75\%$ 3. Pengetahuan baik : $76\% - 100\%$

serta perilaku seksual

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet
Kabupaten Mojokerto

Pengambilan Data : 24 sampai 30 April 2021

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dimodifikasi dari item indikator Kuisisioner *Health Consciousness* (Hu, 2016) yang terdiri dari 8 item yaitu sub variabel kesadaran diri kesehatan, nilai kesehatan, pencarian informasi kesehatan, orientasi kesehatan fisik, orientasi kesehatan mental, motivasi kesehatan, tanggung jawab kesehatan dan pengetahuan kesehatan. Kuisisioner *Health Consciousness* digunakan untuk mengidentifikasi dimensi yang mendasari kesadaran kesehatan, mengembangkan dan memvalidasi skala baru untuk mengukur kesadaran, dan memeriksa hubungan antara kesadaran dan kesehatannya. Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 kuisisioner, yaitu :

a. Kuisisioner A

Berisi kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui kesadaran dengan sub variabel kesadaran diri kesehatan, nilai kesehatan, pencarian informasi kesehatan, orientasi kesehatan fisik, orientasi kesehatan mental, motivasi kesehatan, dan tanggung jawab kesehatan.

b. Kuisisioner B

Berisi kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui kesadaran dengan sub variabel pengetahuan.

3.9 Hasil Uji Validitas

Instrumen penelitian yang akan digunakan dilakukan uji validitas dengan program SPSS versi 25 yang bertujuan untuk mengetahui setiap butir pernyataan yang akan diajukan kepada responden valid atau tidak. Soal yang dinyatakan valid apabila memiliki *r value* > 0,514. Kuisisioner A dengan jumlah soal yang diuji sebanyak 105 memiliki hasil valid 85 soal dengan *r value* tertinggi 0,919. Kuisisioner B dengan jumlah soal yang diuji 15 dan valid sebanyak 13 soal dengan *r value* tertinggi 0,816. Item soal yang tidak valid tidak digunakan. Hasil selengkapnya pada lampiran 7.

3.10 Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuisisioner dalam penelitian yang digunakan. Subindikator yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika lebih kecil maka subindikator yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel. Hasil dari pengujian reliabilitas memiliki nilai rata – rata 0,8315 yang lebih tinggi dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil selengkapnya pada lampiran 8.

3.11 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuisisioner yang diajukan secara elektronik dengan menggunakan *google form* untuk mendapatkan tanggapan informasi jawaban responden.

3.12 Teknik Pengumpulan Data

3.10.1 Tahap Persiapan

- a. Menyusun instrumen penelitian
- b. Peneliti mengajukan surat izin permohonan uji validitas dan reliabilitas kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan
- c. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen di SMK Walisongo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto
- d. Mengurus surat izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto melalui surat pengantar yang dikeluarkan oleh Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang yang kemudian diserahkan ke SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto
- e. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto
- f. Peneliti menyiapkan *ethical clearance*, instrument penelitian berupa kuisisioner yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas, surat permohonan menjadi responden, dan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menghubungi wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk meminta nomor whatsapp calon responden, memasukkan

calon responden pada whatsapp grup, menjelaskan tujuan, prosedur dan manfaat penelitian serta menjamin kerahasiaan responden dengan Persetujuan Sebelum Mengikuti Penelitian (PSP)

- b. Responden diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent* dengan menggunakan *Zoho Forms*
- c. Peneliti memberikan link kuesioner melalui *google form* sebagai instrumen penelitian kepada responden untuk diisi
- d. Setelah kuesioner terisi dilakukan pengolahan dan analisa data.

3.13 Metode Pengolahan Data

3.13.1 *Editing*

Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan *editing* dengan memeriksa ulang untuk mengetahui adanya kesalahan. Peneliti memastikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner telah terisi. Tujuan *editing* adalah agar data dapat diolah dengan baik dan memudahkan peneliti dalam menganalisa data.

3.13.2 *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan agar lebih mudah

untuk dianalisa. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

Peneliti menggunakan koding sebagai berikut:

1. Responden

Responden 1 = 1

Responden 2 = 2

Dst

2. Jenis Kelamin

Laki – laki = 1

Perempuan = 2

3. Karakteristik Usia

16 tahun = 1

17 tahun = 2

4. Tempat Tinggal

Rumah = 1

Pondok Pesantren = 2

3.13.3 *Scoring*

- a) Peneliti menggunakan skala Likert pada *scoring* kuesioner A mengenai kesadaran perilaku berisiko remaja dengan subvariabel kesadaran diri kesehatan, nilai kesehatan, pencarian informasi kesehatan, orientasi kesehatan fisik, orientasi kesehatan mental, motivasi kesehatan, dan tanggung jawab kesehatan, yaitu sebagai berikut :

Pernyataan <i>favorable</i> :		Pernyataan <i>unfavorable</i> :	
Sangat Setuju	= 5	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 4	Setuju	= 2
Netral	= 3	Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2	Tidak Setuju	= 4
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 5

- (1) Skoring skala likert dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Skor} = (S5 \times F) + (S4 \times F) + (S3 \times F) + (S2 \times F) + (S1 \times F)$$

S5....S1 : skor pada skala likert

F : frekuensi jawaban

- (2) Pengkategorian skor likert berdasarkan Azwar (2012) adalah

Tabel 3.2 Kategori skor untuk kesadaran dampak perilaku merokok

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$ $X \leq 54$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$ $54 < X \leq 72$
Cukup	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$ $72 < X \leq 90$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ $90 < X \leq 108$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$ $108 < X$

Tabel 3.3 Kategori skor untuk kesadaran perilaku mengkonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$ $X \leq 52$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$ $52 < X \leq 69$
Cukup	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$

	$69 < X \leq 87$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ $87 < X \leq 104$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$ $104 < X$

Tabel 3.4 Kategori skor untuk kesadaran perilaku seksual

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$ $X \leq 42$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$ $42 < X \leq 56$
Cukup	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$ $56 < X \leq 70$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ $70 < X \leq 84$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$ $84 < X$

Tabel 3.5 Kategori skor untuk orientasi kesehatan fisik

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$ $X \leq 22$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$ $22 < X \leq 29$
Cukup	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$ $29 < X \leq 37$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ $37 < X \leq 44$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$ $44 < X$

Keterangan :

M : mean

SD : standar deviasi

- b) Pada *scoring* kuesioner B mengenai sub variabel pengetahuan peneliti menggunakan skala Guttman, yaitu sebagai berikut :

Pernyataan *favorable*:

Benar = 1

Salah = 0

Pernyataan *unfavorable*:

Benar = 0

Salah = 1

Pada pengukuran sub variabel pengetahuan didapatkan dengan menghitung total skor yang didapat, yang kemudian dibandingkan dengan batas kategori. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut :

76% - 100% : pengetahuan baik

56% - 75% : pengetahuan cukup

< 56% : pengetahuan kurang

3.13.4 *Transferring*

Setelah data diteliti dan dilakukan pemberian kode, langkah selanjutnya adalah *transferring* data satu persatu dari kuesioner ke dalam *master sheet* data.

3.13.5 *Tabulating*

Data dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah disiapkan, data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.14. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat, berfungsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran kesadaran siswa tentang perilaku remaja yang berisiko di SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet

Kabupaten Mojokerto. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Kemudian data dibuat distribusi frekuensi dan presentase.

a. Data Umum Responden

Data umum responden berupa usia, jenis kelamin dan tempat tinggal dihitung presentase dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Data Khusus

Data perilaku merokok, mengkonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang, perilaku seksual, orientasi kesehatan fisik dan pengetahuan perilaku berisiko yang telah dikategorikan kemudian dihitung presentase dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

3.15. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) etika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Di samping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti menyiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas subjek. Peneliti hanya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti mengkondisikan lingkungan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan *gender*, agama, etnis, dan sejenisnya.

4. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Reg.No :104/KEPK-POLKESMA/2021. (Lampiran 2)

